



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH *ORGANIZATIONAL ERROR CLIMATE* TERHADAP
KECENDERUNGAN AUDITOR DALAM MENANGANI KESALAHAN**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : GABRIELLA STEPHANIE SUWANDI

N.I.M : 125130319

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GABRIELLA STEPHANIE SUWANDI
NO. MAHASISWA : 125130319
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *ORGANIZATIONAL ERROR*
CLIMATE TERHADAP KECENDERUNGAN
AUDITOR DALAM MENANGANI
KESALAHAN

Jakarta, Desember 2016

Pembimbing Pendamping

Pembimbing

Widyasari, S.E., M.Si., Ak., CPA., CA.

Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak.,
CPMA., CA., CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : GABRIELLA STEPHANIE SUWANDI
NO. MAHASISWA : 125130319
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *ORGANIZATIONAL ERROR*
CLIMATE TERHADAP KECENDERUNGAN
AUDITOR DALAM MENANGANI
KESALAHAN

TANGGAL: 13 Januari 2017

KETUA PENGUJI:

(Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA.)

TANGGAL: 13 Januari 2017

ANGGOTA PENGUJI:

(Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.))

TANGGAL: 13 Januari 2017

ANGGOTA PENGUJI:

(Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

**PENGARUH ORGANIZATIONAL ERROR CLIMATE TERHADAP
KECENDERUNGAN AUDITOR DALAM MENANGANI KESALAHAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh iklim organisasi atas penerimaan kesalahan terhadap kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan. Populasi penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Jakarta dan Tangerang, sampel penelitian ini berjumlah 70 responden dengan memberikan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iklim Kantor Akuntan Publik atas penerimaan kesalahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan diri. Iklim Kantor Akuntan Publik atas penerimaan kesalahan mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan klien. Kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan klien. Iklim Kantor Akuntan Publik atas penerimaan kesalahan mempunyai pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan terhadap kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan klien melalui kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan diri sebagai variabel mediasi.

Kata kunci : Iklim organisasi atas penerimaan kesalahan, penanganan kesalahan, kualitas audit, kecenderungan auditor

The purpose of this research is to gain empirical evidence about the effect of organizational error climate to the auditor's predisposition toward handling errors. Population of this research are external auditors who work on audit's organization located in Jakarta and Tangerang, sample of this research are 70 respondent which collected with questionnaire. The result of this research showed that audit organization's error climate has a positive and significant effects to auditor's predisposition toward handling their own errors. Audit organization's error climate has a positive but not significant effect to auditor's predisposition toward handling client errors. Auditor's predisposition toward handling their own errors has a positive and significant effects to auditor's predisposition toward handling client's errors. Audit organization's error climate has a positive and significant indirect effects to auditor's predisposition toward handling client's errors through auditor's predisposition toward handling their own errors as a mediating variable.

Keywords : organizational error climate, handling errors, audit quality, auditor's predispositions

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syaratguna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara dan dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan arahan dan petunjuk selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Widyasari, S.E., M.Si., Ak., CPA., CA., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan arahan dan petunjuk selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan sehingga penelitian ini dapat dilakukan.
6. Orang tua dan segenap anggota keluarga lainnya yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

7. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyebaran kuesioner dan memberikan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman satu bimbingan yang telah memberikan dukungan, bantuan dan saran selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Desember 2016

Gabriella Stephanie

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....

i

DAFTAR ISI.....

iii

DAFTAR TABEL

vii

DAFTAR GAMBAR.....

ix

DAFTAR LAMPIRAN

x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

..... 1

B. Identifikasi Masalah

..... 4

C. Ruang Lingkup.....

..... 5

D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Tinjauan Pustaka	9
1. Kesalahan (Error).....	9
2. Iklim Organisasi (Organizational Climate).....	12
3. Organizational Error Climate.....	13
4. Akuntan Publik	15
5. Kecenderungan Auditor dalam Menangani Kesalahan Diri.....	18
6. Kecenderungan Auditor dalam Menangani Kesalahan Klien.....	19

7. Penelitian Terdahulu	
.....	19
B. Kerangka Pemikiran.....	
.....	23
C. Hipotesis.....	
.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian.....	
.....	28
B. Metode Penarikan Sampel.....	
.....	28
1. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	
.....	28
2. Operasionalisasi Variabel.....	
.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	
.....	30
1. Penelitian Kepustakaan	
.....	30
2. Penelitian Lapangan	
.....	31
D. Teknik Pengolahan Data	
.....	33

1. Analisis Statistik Deskriptif	
.....	33
2. Analisis Model Pengukuran (Outer Model).....	
.....	33
E. Teknik Pengujian Hipotesis	
.....	35
1. Analisis Model Struktural (Inner Model).....	
.....	36
2. Analisis Jalur (Path Analysis)	
.....	36
3. Uji Efek Mediasi	
.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	
.....	39
B. Analisis dan Pembahasan.....	
.....	39
1. Analisis Statistik Deskriptif	
.....	39
a. Statistik Deskriptif Responden.....	
.....	39
1) Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	
.....	40

2) Frekuensi Reponden Berdasarkan Usia	
.....	40
3) Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	
.....	41
b. Statistik Deskriptif Variabel.....	
.....	43
2. Analisis Model Pengukuran (Outer Model).....	
.....	46
a. Uji Validitas	
.....	46
b. Uji Reliabilitas	
.....	53
3. Analisis Model Struktural (Inner Model).....	
.....	54
a. Koefisien Determinasi R-Square (R^2).....	
.....	55
b. Predictive Relevance (Q^2).....	
.....	56
4. Pengujian Hipotesis.....	
.....	57
a. Uji Pengaruh Langsung.....	
.....	57

Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel 3.2	Skala Likert	31
Tabel 3.3	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	32
Tabel 4.1	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2	Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.3	Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	42
Tabel 4.4	Rangkuman Karakteristik Responden.....	42
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Organizational Error Climate.....	43
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Kecenderungan Auditor dalam Menangani Kesalahan Diri.....	44
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Kecenderungan Auditor dalam Menangani Kesalahan Klien	45

Tabel 4.8	Uji Validitas Outer Loading Organizational Error Climate	47
Tabel 4.9	Uji Validitas Outer Loading Predisposition Auditor toward Handling Their Own Errors	48
Tabel 4.10	Uji Validitas Outer Loading Predisposition Auditor toward Handling Client's Errors	49
Tabel 4.11	Average Variance Extracted (AVE).....	50
Tabel 4.12	Cross Loadings.....	51
Tabel 4.13	CorrelationMatrix of Latent Variables (Square Root of AVE in Diagonal).....	52
Tabel 4.14	Composite Reliability	53
Tabel 4.15	Cronbach Alpha	54
Tabel 4.16	Koefisien Determinasi R-Square.....	55
Tabel 4.17	Uji Pengaruh Langsung.....	57

Tabel 4.18	Uji Pengaruh Tidak Langsung	
		60
Tabel 4.19	Hasil Pengujian Tahap Pertama Model Baron dan Kenny (1986)....	
		63
Tabel 4.20	Hasil Perbandingan dengan Hasil Penelitian Terdahulu.....	
		70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran
------------	--------------------------

Gambar 2.2	Hubungan Antar Variabel	27
Gambar 3.1	Model Pengaruh Langsung	38
Gambar 3.2	Model Mediasi	38
Gambar 4.1	Tingkat Signifikansi (P-Value) Uji Pengaruh Langsung	58
Gambar 4.2	Tingkat Signifikansi (P-Value) Uji Pengaruh Tidak Langsung ...	61
Gambar 4.3	Hasil Pengujian Tahap Pertama Model Baron dan Kenny (1986)	63
Gambar 4.4	Hasil Pengujian Tahap Kedua dan Ketiga Model Baron dan Kenny (1986)	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Excel Jawaban Kuesioner dan Ringkasan Jawaban Kuesioner
Lampiran 2	Data Excel Profil Responden

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Bukti Serah Terima Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin pesat, tingkat pertumbuhan perusahaan-perusahaan di Indonesia juga semakin tinggi. Salah satu indikasi adanya pertumbuhan perusahaan adalah perkembangan bisnis perusahaan yang luas. Semakin berkembang bisnis suatu perusahaan, semakin kompleks pula struktur perusahaan tersebut. Struktur perusahaan yang kompleks melibatkan banyak aktivitas pada perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan pemilik perusahaan mengalami kesulitan untuk mengelolaperusahaannya seorang diri. Oleh karena itu, pemilik perusahaan akan melimpahkan wewenang kepada pihak lain (manajer) untuk mengelola perusahaannya.

Manajer sebagai pengelola perusahaan memiliki lebih banyak pengetahuan mengenai informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik perusahaan itu sendiri (pemegang saham). Oleh karena itu, sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Akan tetapi, informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (Lisa, 2012: 43).

Asimetri informasi adalah ketidakseimbangan informasi yang diterima oleh pemilik perusahaan dengan informasi yang diketahui manajer. Asimetri informasi mengakibatkan data dalam laporan keuangan yang disajikan oleh manajer tidak dapat dipercaya seutuhnya, padahal data laporan keuangan

tersebut seharusnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan. Sebagai pihak yang bebas dari konflik kepentingan, auditor menyediakan jasa untuk mengevaluasi apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang material dan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Namun, setiap orang dalam melakukan pekerjaannya tidak terlepas dari kesalahan karena adanya keterbatasan. Begitu pula dengan auditor, seprofesional apapun seorang auditor eksternal, sangat mungkin melakukan kesalahan. Jenis kesalahan yang dilakukan oleh auditor dapat berupa kesalahan penghitungan dan kesalahan konseptual. Menurut Gronewold, Gold dan Salterio (2013: 191), kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh auditor apabila tidak dapat terdeteksi oleh pendekatan audit dan prosedur audit yang ada dapat membahayakan kesuksesan Kantor Akuntan Publik (karena litigasi dan peraturan) dan perusahaan klien (mengakibatkan informasi yang tidak akurat dan hilangnya nilai ekonomi).

KAP perlu mendorong auditor untuk melaporkan kesalahan diri mereka melalui penerapan *high in error management climate*. Hal ini dilakukan untuk menghindari efek negatif atas kesalahan yang tidak terdeteksi. Menurut Gronewold dan Donle (2011: 70), auditor yang bekerja pada KAP yang menerapkan *high in error management climate* cenderung untuk menangani kesalahan yang muncul secara aktif dan efektif sehingga menguntungkan kualitas audit, baik dalam jangka waktu pendek (auditor dapat mengoreksi kesalahan secara tepat waktu) maupun dalam jangka waktu panjang (auditor

belajar dari kesalahan-kesalahan, lebih baik dalam menangani kesalahan atau bahkan menghindari kesalahan-kesalahan yang mirip di masa yang mendatang). Cara auditor menangani kesalahan dirinya akan menentukan sikap auditor dalam berurusan dengan kesalahan klien yang akan berdampak pula terhadap kualitas audit.

Ironisnya, masih banyak Kantor Akuntan Publik yang gagal untuk meminimalisasi kesalahan walaupun telah menerapkan *high in error management climate*. Misalnya saja pada tahun 2002 lalu sebuah KAP yang berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu yaitu KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa dikenakan sanksi administratif sebesar Rp100.000.000,00 karena gagal mendeteksi salah saji material dalam laporan keuangan PT. Kimia Farma tahun 2001. Selain itu, KAP Hans Tuanakotta tidak mengambil *sampling* terhadap unit-unit penjualan yang diduga telah dimanipulasi oleh manajemen (adanya unsur pencatatan ganda).

Apabila KAP telah menerapkan *high in error management climate*, seharusnya auditor melaporkan kesalahannya secara aktif dan terbuka sehingga apabila terjadi kesalahan, kesalahan tersebut dapat segera diperbaiki dan kasus seperti KAP Hans Tuanakotta dapat dihindari. Hal ini tentu menimbulkan berbagai pertanyaan, yaitu mengapa *audit organization's error climate* yang dikategorikan sebagai *high in error management climate* tidak mampu meminimalisasi efek negatif yang ditimbulkan oleh kesalahan diri auditor? Apakah semakin tinggi tingkat keterbukaan Kantor Akuntan Publik

terhadap kesalahan, semakin tinggi pula tingkat kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *PENGARUH ORGANIZATIONAL ERROR CLIMATE TERHADAP KECENDERUNGAN AUDITOR DALAM MENANGANI KESALAHAN.*

B. Identifikasi Masalah

Auditor dalam melakukan pekerjaannya tidak lepas dari kesalahan baik kesalahan konseptual maupun kesalahan penghitungan. Kesalahan-kesalahan ini harus segera dideteksi dan diatasi. Sikap auditor memainkan peranan penting dalam mendeteksi dan mengatasi kesalahan. Apabila auditor bersikap terbuka terhadap kesalahan, tentunya kesalahan dapat segera dideteksi dan diatasi. Sebaliknya, apabila auditor bersikap tertutup terhadap kesalahan, kesalahan tidak dapat segera dideteksi dan diatasi. Kesalahan yang tidak segera dideteksi dan diatasi menyebabkan kualitas audit yang buruk. Lebih lanjut, kualitas audit yang buruk diikuti dengan hilangnya kepercayaan investor dan penurunan reputasi auditor bahkan dalam hal laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap keputusan *stockholders* auditor dapat dikenakan sanksi apabila terdapat salah saji yang material dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan. Salah satu faktor yang mungkin memengaruhi kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan diri dan kesalahan klien adalah *organizational error climate*.

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup. Pembatasan ruang lingkup dilakukan guna memperoleh hasil yang terarah. Selain itu, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki peneliti dalam penyusunan skripsi, penelitian ini difokuskan pada salah satu faktor yang memengaruhi kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan diri dan kesalahan klien, yaitu *organizational error climate*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, pokok rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini ,yaitu :

1. Apakah *audit organization's error climate* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan diri.
2. Apakah *audit organization's error climate* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan klien.
3. Apakah kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan klien.
4. Apakah *audit organization's error climate* memiliki pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan terhadap kecenderungan auditor dalam

menangani kesalahan klien melalui kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan diri.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Sesuai pokok rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah
 - a. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *audit organization's error* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan diri.
 - b. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *audit organization's error climate* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan klien.
 - c. Untuk memperoleh bukti empiris apakah kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan klien.
 - d. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *audit organization's error climate* memiliki pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan terhadap kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan klien melalui kecenderungan auditor dalam menangani kesalahan diri.
2. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :
 - a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang berharga bagi ilmu akuntansi, terutama bidang audit.

b. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pihak pimpinan KAP dalam upaya meminimalisasi kesalahan yang dilakukan oleh auditor sehingga kualitas audit KAP tetap terjaga.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini disusun secara teratur ke dalam beberapa bab. Di dalam satu bab akan dibagi lagi menjadi beberapa subbab, dengan tujuan memberikan gambaran penelitian secara terperinci sehingga penelitian ini dapat dipahami oleh pembaca. Berikut gambaran singkat sistematika pembahasan dalam skripsi ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek penelitian, metode pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaram umum objek penelitian dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan simpulan dari penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya dan bagi Kantor Akuntan Publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (pemeriksaanakuntan) oleh Kantor AkuntanPublik. Edisiketiga*. Jakarta: FakultasEkonomiUniversitas Indonesia
- _____. (2009) a). *Auditing (pemeriksaanakuntan) oleh Kantor AkuntanPublik.Edisiketiga*. Jakarta: FakultasEkonomiUniversitas Indonesia
- _____, danJanHoesada. (2009) b). *Bungarampai auditing*. Jakarta: SalembaEmpat
- Cathy, van Dycket *al.* (2005). Organizational error management culture and its impact on performance: A two-study replication. *Journal of Applied Psychology*. 90. (6).1228–1240
- Danish, RizwanQaiser., Umar Drazdan Hafiz Yasir Ali. (2015). Impact of organizational climate on job satisfaction and organizational commitment in education sector of Pakistan.*American Journal of Mobile Systems, Applications and Services*.1(August). (2). 102-109
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasianalisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: UniversitasDiponegoro
- _____, danHengkyLatan. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknikdanaplikasimenggunakan program 3.0. Edisidua*. Semarang: UniversitasDiponegoro
- Gronewold, Ulfert., Anna Gold and Steven E. Salterio.(2010). Theimpact of error-management climate, error type and error originator on auditors' reporting errors discovered on audit work papers. *Report Series Research in Management*. (August).1-42
- _____, and MichaelaDonle. (2011). Organizational error climate and auditors' predispositions toward handling errors. *Behavioral Research in Accounting*. 23(November). (2).69-92
- _____, Anna Gold and Steven E. Salterio. (2013).Reporting self-made errors: The impact of organizational error-management climate and error type. *Journal Bus Ethics*(2013). (October).189-208
- Hermawan, Asep. (2005). *Penelitianbisnis:Paradigmakuantitatif*. Jakarta: PT Grasindo

Hoffmann, David A. and Michael Frese. (2011). Error in organizations. New York: Taylor and Francis Group, LLC

Kuncoro, Mudrajat. (2009). *Metoderisetuntukbisnis&ekonomi: Bagaimanameneliti&menulistes?Edisiketiga*. Jakarta: Erlangga

Li, Linqing. (2016). An overview of error management climate. *Psychology*. (7)April. 623-626

Lisa, Oyong. (2012). Asimetriinformasidanmanajemenlaba: Suatutinjauandalamhubungankeagenan. *Jurnal WIGA*. 2(Maret). (1). 42-49

Lubis, M. Saleh. (2015). Pengaruhiklimorganisasidankomitmenorganisasiterhadappembentukan organizational citizenship behavior (OCB) karyawandalamrangkapeningkatankinerja. *E-JurnalApresiasiEkonomi*. 3(Mei). (2).75-84

Sarbanes-Oxley Act Section 110 mengenai Tanggung Jawab dan Fungsi Auditor Independen

Sugiyono. (2015). *Metodepenelitianmanajemen*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

Wicaksono, Yudhy. (2006). *Seri solusibisnisberbasis TI: Aplikasi excel dalam menganalisis data*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Zhang, Jianwei and Yuxin Liu. (2010). Organizational climate and its effects on organizational variables: An empirical study. *International Journal of Psychological Studies*. 2(December). (2). 189-201

<http://portal.cbn.net.id/cbprtl/cybernews/detail.aspx?x=Economy&y=cybernews%7C0%7C0%7C3%7C5527>